

MEMBONGKAR ARSIP,
MENATA RUANG
DISMANTLE THE ARCHIVE,
REARRANGE THE ROOM

bersama | with

Yudha "Fehung" Kusuma Putra

Instruksi

Kerap berkarya dengan medium fotografi,
Yudha "Fehung" Kusuma Putera mengajak kita untuk
melihat kembali foto-foto yang tersimpan di rumah,
dan menata ulang foto-foto tersebut untuk membuat
suasana rumah lebih menyenangkan!

Instruction

Often working with photography as a medium,
Yudha "Fehung" Kusuma Putera invites us to take
a look at our stored-at-home photo archives, and
rearrange them to live up the space!

Donasi konten dari perupa sebagai bagian dari inisiatif

ARISAN KARYA

Pengantar dari Perupa

Rumah atau tempat tinggal pasti memiliki banyak kenangan bagi pemiliknya. Tetapi kebanyakan pemilik rumah sibuk dengan rutinitas harian dan kemudian tidak terlalu peduli dengan kehadiran benda-benda disekitarnya. Tidak jarang kita temui di ruang tamu atau ruang keluarga berjajar foto wisuda, foto pernikahan, kaligrafi, lukisan bercampur aduk memperlihatkan tampilan yang kurang artistik atau kurang tertata.

Pada kesempatan kali ini saya mengajak teman-teman untuk menata ulang tampilan dinding rumah anda dengan harapan penempatan foto atau benda yang tepat akan membuat suasana rumah menjadi lebih menyenangkan.

Artist's Introduction

A home will always have memories of its owners. But most times, they are too busy with daily activities and seem to neglect the things in their surroundings. Often, we find pictures of graduation or wedding, calligraphy, and paintings unpleasantly mixed together in our living room.

In this occasion, I invite you to rearrange the wall in your living room with the right composition of photographs or objects to create a more exciting environment in your house.

Tahap Satu

- Turunkan semua pajangan dinding (foto, lukisan,kaligrafi, dll);
- Pisahkan berdasarkan kategori gambar. Misalnya potret keluarga, foto wisuda, dll;
- Tambahkan foto-foto lama dari album keluarga. Misalnya foto sewaktu kecil, foto kakek dan nenek, atau foto-foto keluarga besar.
- Pilih 10 – 15 gambar dan kumpulkan menjadi satu kategori Foto Lama;
- Bongkar arsip foto di telepon pintar (smartphone) atau disk keras (hard disk) Anda. Kebiasaan kita hari ini adalah memotret tanpa pernah mencetak foto. Coba pilih 10 gambar atau lebih — foto kenangan bersama teman atau keluarga;
- Cetak foto-foto tersebut! Foto yang sudah tercetak bisa dipasangi pigura atau bisa menggunakan kertas perekat sesuai selera;
- Pisahkan foto-foto tersebut menjadi kategori foto baru.

Step One

- Put down all the wall hangings (photos, painting, calligraphy, etc);
- Separate by image category. For example: family portrait, graduation photo, etc;
- Add a few more archival family photos like childhood photo, grandparents photo, or big family photo.
- Pick 10 to 15 pictures and organize them under Old Photo category;
- Dive deep into your smartphone or hard disk archives. Nowadays, we take digital pictures without printing them. Choose 10 photos or more — a memorable photos with friends and family;
- Print those photos and you can choose your desired finishing — frame them or just use adhesive paper;
- Separate those photos under new category.



Donasi konten dari perupa sebagai bagian dari inisiatif

ARISAN KARYA





museumacan



Tahap Dua

- Tentukan sisi dinding dan ruang berdasarkan kategori foto atau gambar dengan cara memberikan catatan atau menempelkan sticky note pada tiap sisi dinding;
- Sebelum pemasangan foto di dinding, coba simulasikan susunan foto yang sudah dikategorikan di lantai terlebih dahulu. Bisa diatur secara acak atau bisa juga dengan komposisi formal dalam mengatur posisi gambar yang sejajar dan mempunyai jarak yang sama;
- Dalam pemasangan foto, usahakan memasang bagian tengah terlebih dahulu. Pemasangan foto bisa menggunakan ukuran tinggi 160 cm dari lantai agar foto bisa sejajar dengan titik arah pandangan mata.

Step Two

- Decide the picture or image category of your wall sides or space with small notes or adhesive paper;
- Before you display the photos, try to simulate the categorized photo arrangement on your floor first. You can randomly put them together or apply more formal approach in positioning your photos to be more equal in composition;
- During the installation process, try to display around the center area first. The installation could start at 160 cm in height from your standing point for the photos to be seen at eye level.

Donasi konten dari perupa sebagai bagian dari inisiatif

ARISAN KARYA



Tentang Perupa

Yudha Kusuma Putera adalah perupa yang tinggal di Yogyakarta, Indonesia. Ia berkarya menggunakan instruksi dan negosiasi dalam menciptakan karya fotografi. Dalam beberapa tahun terakhir, ia secara konsisten menggunakan pendekatan partisipatoris dan metode kolaboratif dalam berkarya. Tema-tema yang muncul selalu dekat dan akrab; seperti bagaimana cara melihat, tempat tinggal, identitas, tetangga, sandang, anak-anak, dan keluarga.

About the artist

Yudha Kusuma Putera is a visual artist who lives and works in Yogyakarta, Indonesia. He works by using instructions and negotiations to make photography works. In recent years, He has consistently used participatory and collaborative work methods in his work. The themes that appeared in his works are always close and intimate; such as how to view things, living space, identity, neighbors, clothing, children, and family.



Donasi konten dari perupa sebagai bagian dari inisiatif

ARISAN KARYA

Tentang Arisan Karya

Arisan Karya adalah gerakan yang diinisiasi Museum MACAN untuk memotivasi komunitas seni di Indonesia di masa pandemi. Gerakan yang telah dilakukan dalam tiga edisi dari Mei hingga Juli 2020 ini telah berdampak pada perupa, manajer seni dan apresiator seni Indonesia.

Materi ini adalah donasi perupa dan didistribusikan oleh Museum MACAN untuk pemakaian pribadi, non-komersial.

© Yudha Kusuma Putera, 2020



About Arisan Karya

Arisan Karya is a drive initiated by Museum MACAN to motivate art communities in Indonesia during the pandemic. The three-part drive has been organized successfully between May and July 2020, impacting artists, art managers and art appreciators across Indonesia.

This material is a donation from the artist, distributed by Museum MACAN for personal, non-commercial usage only.

© Yudha Kusuma Putera, 2020

Bagikan kreasimu di media sosial dan jangan lupa tag
Yudha (@yudhafehung) dan Museum MACAN (@museummacan) ya!
Share your creation on social media and don't forget to tag
Yudha (@yudhafehung) and Museum MACAN (@museummacan)!

www.museummacan.org